

Kelimpahan relatif dan analisis penggunaan habitat populasi jalak putih-punggung abu (*acridotheres tricolor* horsfield, 1821) pada beberapa habitat di Taman Nasional Baluran, Jawa Timur = The relative abundance and habitat use analysis of grey-backed myna (*acridotheres tricolor* horsfield, 1821) population on several habitat types in Baluran National Park, East Java

Bhisma Gusti Anugra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20485511&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRACT

Taman Nasional Baluran merupakan taman nasional yang terletak di Kabupaten Situbondo Jawa Timur dan merupakan habitat alami dari Jalak putih-punggung abu. Jalak putih-punggung abu (*Acridotheres tricolor* Horsfield, 1821) merupakan burung berukuran sedang (23 cm) dari famili sturnidae. Populasi jalak putih umum dijumpai di savana, namun belum ada catatan mengenai populasi burung tersebut di habitat lain selain savana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelimpahan relatif dan penggunaan habitat dari populasi jalak putih-punggung abu pada beberapa habitat di Baluran. Kelimpahan relatif populasi jalak putih dihitung dengan menggunakan rumus encounter rates, sedangkan penggunaan habitat akan dianalisis dengan menggunakan PCA. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober hingga November 2018 di 6 habitat berbeda yaitu savana padang rumput, savana hutan, savana restorasi, hutan musim, hutan akasia, dan hutan pantai. Berdasarkan hasil perhitungan encounter rates habitat savana padang rumput memiliki nilai encounter rates tertinggi sebesar 11,16; sedangkan habitat hutan pantai menjadi habitat dengan nilai encounter rates terendah sebesar 0. Hasil analisis PCA menunjukkan bahwa penggunaan habitat jalak putih-punggung abu cenderung ditentukan berdasarkan oleh struktur habitat dengan banyak *Brachiaria reptans* *Acacia nilotica*, gebang, (*Corypha utan*), terdapat batang pohon mati, dan pohon berdiameter besar, serta keberadaan pohon asam (*Tamarindus indica*) dan serasah yang sedikit.

ABSTRACT

Baluran National Park (TNB) is a national park located in Situbondo Regency, East Java one of the natural habitats of the Grey-Backed Myna. Grey-backed myna (*Acridotheres tricolor* Horsfield, 1821) is a medium-sized bird (23 cm) from the family sturnidae. The population of grey-backed myna is common in savannahs, but there is no record of these bird populations in habitats other than savanna. This study aims to determine the relative abundance and habitat use of grey-backed myna populations in several habitats in Baluran. The relative abundance of the grey-backed myna population is calculated using the encounter rates, while the habitat use will be analyzed using PCA. The study was conducted in October to November 2018 in 6 different habitats: grassland savannah, woodland savannah, restoration savannah, dry monsoon forest, acacia forest, and beach forest. The results showed that grassland savannah had the highest encounter rates with score 11,16; and the beach forest is a habitat with the lowest encounter rates with score 0. The results of PCA analysis show that the habitat use of grey-backed myna tends to be determined by habitat structure with the abundant of *Brachiaria reptans*, *Acacia nilotica*, gebang (*Corypha utan*), dead tree stem, and trees with large diameter, also a habitat with fewer tamarind trees (*Tamarindus indica*) and detritus.